

**MAKNA UPACARA ADAT SEDEKAH BUMI
DI KELURAHAN MADE KECAMATAN SAMBIKEREPO
SURABAYA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Akademik
Dan Memenuhi Syarat Mencapai Gelar Sarjana Strata - 1
Program Studi Ilmu Komunikasi



Oleh :

ACH. ALFIYAN KARIM
NBI : 1151600101

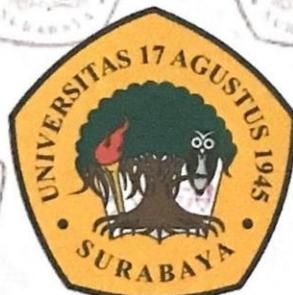
**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA**

2020

**MAKNA UPACARA ADAT SEDEKAH
BUMI DI KELURAHAN MADE
KECAMATAN SAMBIKEREPO SURABAYA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Akademik
Dan Memenuhi Syarat Mencapai Gelar Sarjana Strata-1
Program Studi Ilmu Komunikasi**



OLEH :

ACH. ALFIYAN KARIM

NBI. 1151600101

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
SURABAYA
2020**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Ach. Alfiyan Karim

NBI : 1151600101

Judul : MAKNA UPACARA ADAT SEDEKAH BUMI DI KELURAHAN
MADE KECAMATAN SAMBIKEREK SURABAYA.

Mengetahui:

Surabaya, 13 Juni 2020

Dekan Fakultas Ilmu Sosial

dan Ilmu Politik

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Disetujui oleh

Dosen Pembimbing

Dr. Endro Tjahjono, MM.

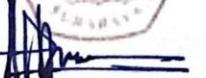
Prof. Dr. Arif Darmawan, SU

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Dipertahankan di depan Sidang Dewan Pengaji Fakultas Ilmu Sosial
dan Ilmu Politik, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, dan diterima untuk
memenuhi syarat guna memperoleh Gelar Sarjana pada tanggal:

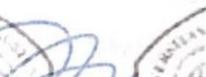
Dewan Pengaji:

1. Prof. Dr. Arif Darmawan, SU

()

Ketua

2. Fitri Norhabiba, S.I.Kom., M.I.Kom

()

Anggota

3. Beta Puspitaning Ayodya, S.Sos., M.A

()

Anggota

Mengesahkan

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA



Dr. Indro Tjahjono, MM.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Ach. Alfiyan Karim

NBI 11516001010

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : MAKNA UPACARA ADAT SEDEKAH BUMI DI
KELURAHAN MADE KECAMATAN
SAMBIKEREPO SURABAYA.

Menyatakan:

1. Bahwa skripsi yang saya buat adalah benar-benar karya ilmiah saya sendiri dan atas bimbingan dari dosen pembimbing, bukan hasil plagiat dari karya ilmiah orang lain yang telah dipublikasikan dan/atau karya ilmiah orang lain yang digunakan untuk memperoleh gelar akademik tertentu.
2. Bahwa jika saya mengambil, mengutip atau menulis sebagian karya ilmiah orang lain tersebut akan mencantumkan sumber dan mencantumkan dalam daftar pustaka.
3. Apabila di kemudian hari ternyata skripsi saya terbukti sebagian atau seluruhnya sebagai plagiat dari karya ilmiah orang lain tanpa menyebutkan sumbernya dan tidak mencantumkan dalam daftar pustaka, maka saya bersedia menerima sanksi terberat pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan pengaji.

SURAT PERNYATAAN

Surabaya, 04 Juli 2020



Ach. Alfiyan Karim

NBI : 1151600101



UNIVERSITAS
17 AGUSTUS 1945
SURABAYA

BADAN PERPUSTAKAAN
JL. SEMOLOWARU 45 SURABAYA
TLP. 031 593 1800 (EX 311)
EMAIL: PERPUS@UNTAG-SBY.AC.ID.

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ACH. AUFYAN HAKIM
Fakultas : FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU YOUTH
Program Studi : ILMU KOMUNITAS
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi/Laporan Penelitian/Makalah

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya meyujui untuk memberikan kepada Badan Perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Hak Bebas Royalti Nonekslusif (Nonexclusive Royalty-Free Right), atas karya saya yang berjudul:

MALNA WIDAYA ADAT SEPETAH DUMI PI EPUKAHMIN
PAPE KECAMATAN SAMBIKKER SUKADA
.....
.....

Dengan Hak Bebas Royalti Nonekslusif (Nonexclusive Royalty-Free Right), Badan Perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya berhak menyimpan, mengalihkan media atau memformatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap tercantum.

Dibuat di : Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Pada Tanggal : 13- September - 2020

Yang Menyatakan



(ACH. AUFYAN HAKIM)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya yang telah mendukung segala keputusan yang saya ambil.
2. Almamater Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

MAKNA UPACARA ADAT SEDEKAH BUMI DI KELURAHAN MADE, KECAMATAN SAMBIKEREPO, SURABAYA

Ach. Alfiyan Karim
(NBI. 1151600101)

Pembimbing: 1. Prof. Dr. Arif Darmawan, SU 2. Drs. Jupriono, M.Si

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji makna upacara adat sedekah bumi di Kelurahan Made, Kecamatan Sambikerep, Surabaya. Masyarakat Kelurahan Made, Kecamatan Sambikerep, Surabaya masih menganut tradisi budaya Jawa, seperti halnya upacara adat sedekah bumi yang masih eksis dilestarikan dan dilaksanakan setiap 1 tahun sekali. Tetapi pada dasarnya banyak masyarakat masih belum memahami makna dan tujuan diadakannya acara upacara adat sedekah bumi. Oleh karena itu penelitian ini memfokuskan kajiannya pada “Makna Upacara Adat Sedekah Bumi di Kelurahan Made Kecamatan Sambikerep Surabaya”. Sehingga dapat diketahui bahwa makna dan tujuan dari upacara adat sedekah bumi untuk mengintrepetasikan serta mengelaborasi rangkaian berbagai proses upacara adat di Kelurahan Made Kecamatan Sambikerep Surabaya. Dalam hal ini data penelitian ini dikumpulkan melalui studi lapangan yang dilaksanakan di Kelurahan Made Kecamatan Sambikerep, Surabaya melalui beberapa teknik yaitu observasi partisipan, wawancara, tidak terstruktur, dan dokumentasi. Peneliti menggunakan teori sosiokultural dikarenakan dalam teori tersebut menjelaskan pemhamaman suatu kolektif terhadap makna, adat, norma yang dijalankan secara interaktif dalam kehidupan suatu kolektif. Jenis penelitian yang digunakan peneliti bersifat kualitatif deskriptif. Akhirnya diperoleh hasil penelitian sebagai berikut: simbol pokok dalam upacara adat sedekah bumi terdapat tumpeng dan ayam potong. Tumpeng atau gunungan merupakan simbol kehidupan. Sedangkan potong ayam, merupakan simbol agar manusia membuang sifat-sifat buruknya sebagaimana ayam, yang ketika dikumpulkan selalu bertengkar dan tidak pernah hidup rukun. Oleh karena itu harapannya supaya bisa hidup rukun, tentram, damai, dan menciptakan rasa kasih sayang, saling peduli satu sama lain dan sebagainya.

Keywords: Makna, Upacara Adat, Sedekah bumi, Tradisi Sosiokultural.

THE MEANING OF A SEDEKAH BUMI CEREMONY IN KELURAHAN MADE KECAMATAN SAMBIKEREPO SURABAYA

Ach. Alfiyan Karim
(NBI. 1151600101)

Pembimbing: 1. Prof. Dr. Arif Darmawan, SU 2. Drs. Jupriono, M.Si

ABSTRACT

This Research studies a meanings of traditional ceremony sedekah bumi in Made Village, Sambikerep District, Surabaya. The people of the Kelurahan Artificial Village, Sambikerep Subdistrict, Surabaya still adhere to the Javanese cultural traditions like sedekah bumi still exists is preserved and held once a year. However, in reality, people still do not understand the meaning and purpose of the earth alms ceremony. Therefore, this research focuses study on "The Meaning of sedekah bumi Ceremony in the Made village District of Sambikerep Surabaya". So, its knowing the meaning and purpose from traditional ceremony sedekah bumi for interpretation and elaboration of the process traditional ceremony ini made village district of Sambikerep, Surabaya In this case the research data was collected through field studies conducted in the Sambikerep Subdistrict, Surabaya through several techniques namely participant observation, interviews, unstructured, and documentation. this research use the socio-cultural theory because in this theory explains the collective understanding of meaning, customs, norms that are run interactively in a collective life. This type of research is a descriptive qualitative research in the end, a research have result : the main of symbol in traditional culture in sedekah bumi its called "Tumpeng" and "Ayam Potong" or pieces of chiken. Tumpeng or gunungan are symbols of life and human needs, while slaughtering of chickens, is a symbol for humans to throw away their bad qualities, chicken which are arranged to collect are always fighting and never life in harmony. Therefore hope can be activated harmonious, peaceful, peaceful, and create a sense of affection, care for each other and so forth.

Keywords: Meaning, Traditional Ceremony, Sedekah Bumi, Sociocultural Tradition.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan yang Maha Esa, atas rahmat dan limpahan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dalam skripsi berjudul “Makna Upacara Adat Sedekah Bumi di Kelurahan Made, Kecamatan Sambikerep, Surabaya” sebagai syarat utama untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi, Program Studi Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

Tentunya dalam penulisan skripsi ini, banyak kekurangan yang tidak disadari dan tidak sengaja, Tetapi penyusun telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, tidak lepas bantuan, bimbingan, dorongan, serta nasehat dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

- 1) Dr. Endro Tjahjono, MM selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
- 2) A.A.I Prihandari Satvikadewi S.Sos, M.Med.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
- 3) Dr. Endro Tjahjono, MM selaku dosen wali, terimakasih sudah membimbing dan memberikan arahan selama menjadi mahasiswa di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

- 4) Prof. Arif Darmawan, SU selaku pembimbing 1, terimakasih banyak atas bimbingan, arahan, dorongan, kritik, saran, kesabaran sera memberikan motivasi sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
- 5) Bapak Drs. Jupriono M.Si selaku pembimbing 2. Terimakasih sudah memberikan arahan,meluangkan waktu, memberikan kritik dan saran dalam memperbaiki skripsi ini.
- 6) Seluruh dosen Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Terutama seluruh dosen konsentrasi Public Relations yang sudah memberikan waktu mengajar serta ilmu pengetahuan kepada penulis sebagai mahasiswa di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
- 7) Seluruh jajaran akademik, Kemahasiswaan, ruang baca (perpustakaan), dan staff administrasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
- 8) Masyarakat Kelurahan Made, Kecamatan Sambikerep Surabaya yang sudah meluangkan waktu membantu memberikan keterangan dan data dalam penulisan skripsi ini.
- 9) Mbah Seniman selaku dari ketua adat Kelurahan Made, Kecamatan Sambikerep, Surabaya yang sudah memberikan informasi sebanyak-banyaknya perihal dalam penulisan skripsi ini.
- 10) Orang tua Ibu, Ayah, dan keluarga besar yang telah memberikan semangat untuk penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

- 11) Teman-teman Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik jurusan Ilmu Komunikasi 2016 yang telah memberikan bantuan serta semangat kepada penulis.
- 12) Teman saya Afrillia Putri Wulandari, Atika Wasfha A, Bisma Aghna Wijaya yang membantu dan memberi semangat serta dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
- 13) Mahasiswa angkatan 2015 : Wahyu Bimas, Khansa Fadhilah Ramadhania yang telah memberikan motivasi dan dukungan agar penyelesaian skripsi ini terselesaikan tepat waktu.
- 14) Kawan-kawan perjuangan skripsi saya : Bagas Dimas Putra, Evi Febrianti, Novia Ananda Cincinanti, Afaf Satya F.N, Reza Eka Putra, Berlin Belmiro.
- 15) Semua pihak yang sudah membantu penulis dalam melakukan penelitian dan penggerjaan selama skripsi yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Banyak terlukiskan rasa terimakasih penulis atas semuannya. Akhir kata, penulis mengucapkan banyak-banyak terimakasih dan meminta maaf apabila dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Surabaya, 18 Juni 2020

Penulis

Ach. Alfiyan Karim

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1	1
PENDAHULUAN.....	1
Latar Belakang Masalah.....	1
Fokus Peneliti.....	7
Tujuan Penelitian	7
Manfaat Penelitian	8
Sistematika Penelitian	8
BAB II	11
KAJIAN PUSTAKA	11
Hasil Penelitian Terdahulu	11
Landasan Teori	19
Tradisi Sosiokultural	20
Interaksi Simbolik	22
Komunikasi Ritual	23
Pengertian Makna	24

Klasifikasi Makna.....	26
Upacara Adat	27
Sedekah Bumi.....	29
Pesan	31
Kerangka Berpikir.....	33
BAB III.....	35
METODE PENELITIAN	35
Tipe Penelitian	35
Peran Peneliti	37
Lokasi Penelitian...	37
Sumber Data dan Teknis Pengumpulan Data.....	39
Teknik Analisis Data	41
Keabsahan Data	45
BAB IV.....	48
DESKRIPSI OBJEK, PENYAJIAN DAN PEMBAHASAN	48
Deskripsi Objek	48
Luas, Batas, dan Kondisi Geografis Wilayah	48
Sejarah Kelurahan Made	50
Jumlah Penduduk Kelurahan Made.....	55
Mata Pencaharian	55
Fasilitas Kesehatan	56
Pendidikan	57
Keagamaan, Karakteristik Masyarakat, dan Kebudayaan.	59
Gambaran Umum Informan	64
Tradisi Sedekah Bumi di Masyarakat Kelurahan Made Kecamatan Sambikerep Surabaya.....	66
Asal Mula dan Perkembangan Tradisi Sedekah Bumi di Kelurahan Made Kecamatan Sambikerep Surabaya.....	66
Tujuan Sedekah Bumi Masyarakat Made	75
Tata Cara dan Makna Sedekah Bumi Masyarakat Made	78
BAB V.....	96

PENUTUP.....	96
Kesimpulan	96
Rekomendasi	98
Bagi Masyarakat Made	98
Bagi Pemerintah Kota Surabaya	99
Bagi Peneliti Selanjutnya	99
DAFTAR PUSTAKA.....	101
LAMPIRAN	104.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Makna Tradisi Sedekah Bumi Leganan.....	11
Tabel 2.2 Upacara Sedekah Bumi Dalam Perspektif.....	13
Tabel 2.3 Tradisi Upacara Perkawinan Adat Jawa.....	14
Tabel 2.4 Makna Tradisi Selapan	16
Tabel 2.5 Sadranan Sebagai Bentuk Komunikasi	17
Tabel 4.1 Tingkat Pendidikan Penduduk Kelurahan Made.....	58
Tabel 4.2 Wawancara.....	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Kelurahan Made.....	49
Gambar 4.2 Puskesmas Made	56
Gambar 4.3 Sekolah Dasar Negeri Made 1	59
Gambar 4.4 Universitas Ciputra Surabaya (UC)	59
Gambar 4.5 Tumpeng Yang Berbentuk Seperti Gunungan	84
Gambar 4.6 Ayam Potong	86
Gambar 4.7 Arak-arakan Kirab Tumpeng	88
Gambar 4.8 Ruwatan Bumi	89
Gambar 1 Foto Bersama Mbah Seniman Selaku Ketua Adat dari Kelurahan Made Kecamatan Sambikerep Surabaya.....	108
Gambar 2 Foto Bersama Ibu Rindra Selaku Petugas Dari Kelurahan Made.....	109
Gambar 3 Prosesi arak-arakan yang akan diarahkan ke punden Mbah Singojoyo	109
Gambar 4 Ancak.....	110
Gambar 5 Foto trophy juara sebagai pemenang ancak terkreatif yang telah dilombakan	110
Gambar 6 Salah satu ancak terkreatif	111
Gambar 7 Ancak buah yang menyimbolkan gunungan	111
Gambar 8 Ancak Pemenang Juara 1 ditahun 2019.....	112
Gambar 9 Antusias warga saat prosesi rebutan ancak.....	112

Lampiran 1 Pedoman Wawancara	105
Lampiran 2 Dokumen Hasil Wawancara dan Observasi	108